BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan adalah "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah" (Azhar Susanto, 2013:48)

Adapun definisi lain perancangan adalah :

> "Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fidik *(Physical Design)* adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik." (Krismiaji, 2010:79)

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah membuat sistem baru berdasarkan analisis sistem secara logis maupun fisik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem adalah : "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu". (Puspitawati Lilis dkk, 2011:2)

Definisi lain dari sistem adalah :

> "Sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu". (Azhar Susanto, 2013:22)

Berdasarkan definisi sistem, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan sub sistem yang membentuk kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi adalah "Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat". (Azhar Susanto, 2011:38)

Definisi informasi adalah "Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat". (Krismiaji, 2010:15)

Berdasarkan definisi informasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang disusun dan terorganisasi yang berguna untuk proses pengambilan suatu keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi adalah "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi". (Azhar susanto, 2013:52)

Definisi lain sistem informasi adalah :

> "Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat menajerian dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan". (Puspitawati Lilis dkk, 2011:14)

Berdasarkan definisi-definisali di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang mempertemukan sub-sub sistem yang berbentuk komponen yang saling berhubungan secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi adalah "Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis." (Ely dkk, 2009:2)

Definisi lain dari akuntansi adalah "Akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para user" (Supriyati, 2014:3)

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mencatat semua kejadian keuangan lalu melaporkannya dan menganalisa data keuangan tersebut.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *accrual basic* dan *cash basic*. Definisi *cash basic* dan *accrual basic* adalah:

> *"Cash basic accounting* (akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pad kas.
> *Acrual basic accounting* (akuntansi akrual) yaitu, dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar." (Abdul Halim, 2007:49):

Definisi lain *accrual basic* dan *cash basic* adalah:

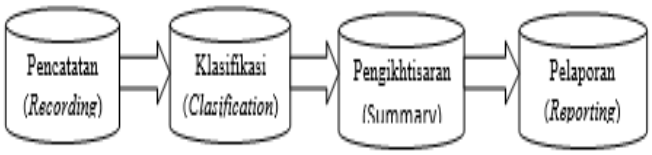
> "*Cash basic accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan tejadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.
> *Acrual basic accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan." (Adi Nugroho, 2006:19)

Berdasarkan definisi mengenai metode pencatatan akuntansi, maka disimpulkan bahwa *Cash basic* yaitu pencatatan transaksi dalam laporan laba rugi dimana kas diterima atau dibayar, sedangkan *acural basic* yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dalam laporan laba rugi pada periode yang dihasilkan. Metode Pencatatan Akuntansi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah *acural basic.*

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi adalah "Tahapan-tahapan didalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikjisaran sampai dengan pelaporan". (Supriyati, 2014:5)

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati, 2014:5)

Berdasarkan definisi dan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses pengolahan transaksi yang menyangkut tentang keuangan yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi Siklus Akuntansi menjelaskan bahwa "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (Soemarso, 2009:90)

Definsi lain siklus akuntansi mendefinisikan bahwa :

> "Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo,

neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan”.

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A.Tahap pencatatan
1.Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2.Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3.Pemindah bukuan (posting) ke buku besar
B.Tahap pengikhtisaran
1.Pembuatan neraca saldo (trial balance)
2.Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (adjustment)
3.Penyusunan laporan keuangan
4.Pembuatan jurnal penutup (closing enteries)
5.Pembuatan neraca saldo penutup (post closing trial balance)
6.Pembuatan jurnal balik (reversing enteries) (Supriyati, 2014:6).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahap-tahap akuntansi yang dimulai dari identifikasi dan analisa transaksi sampai dengan pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum adalah :

“Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu”. (Soemarso, 2009:94)

Definisi lain dari jurnal umum adalah "pencatatan transaksi yang di catat dalam bentuk standar jurnal 2 kolom". (Carl S.Warren dkk, 2015:175)

Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jurnal umum merupakan bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom untuk mencatat transaksi-transaksi menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan kredit.

Tabel 2.1 Tabel Jurnal Umum (Carl S.Warren dkk, 2015:177)

PT. XXXX
JURNAL UMUM
PERIODE AGUSTUS 2015

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
10/08/2015	001/BKM/PJK/2015	Kas	111	Rp. xxxx	Rp -
		Pendapatan Diterima dimuka	231	Rp -	Rp. xxxx
11/08/2015	002/BKM/PJK/2015	Kas	111	Rp. xxxx	Rp -
		Pendapatan Jasa	411	Rp -	Rp. xxxx
11/08/2015	003/BKM/PJK/2015	Piutang Usaha	113	Rp. xxxx	Rp -
		Pendapatan Jasa	411	Rp -	Rp. xxxx
19/08/2015	004/BKM/PJL/2015	Kas	111	Rp. xxxx	Rp -
		Piutang Usaha	113	Rp -	Rp. xxxx
20/08/2015	005/BKM/PJL/2015	Pendapatan Diterima Dimuka	231	Rp. xxxx	Rp -
		Pendapatan Jasa	411	Rp -	Rp. xxxx
TOTAL				Rp. xxxx	Rp. xxxx

2.1.5.3.2Pengakuan Pendapatan

Definisi pengakuan pendapatan adalah "Pedoman untuk pengakuan pendapatan cukup luas, industri tertentu juga mempunyai pedoman yang sangat spesifik yang memberikan pandangan tahapan mengenai kapan pendapatan". (Donald E. Kieso, 2009:3)

2.1.5.3.3 Buku Besar Umum

Definisi buku besar adalah ”berisi kumpulan dari akuntansi yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”. (Soemarso, 2009:68)

Definisi buku besar adalah “buku besar *(General Ledger)* adalah transaksi-transaksi yang di pindahkan ke akun-akun dalam buku besar”. (Carl S.Warren dkk, 2015:176)

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas (Carl S.Warren dkk, 2015:184)

PT. XXXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AGUSTUS 2015

Nama Akun : Kas				Kode Akun : 111		
tanggal	Keterangan	Kode akun	debit	kredit	D/C	Saldo
10/08/2015	Pendapatan Diterima dimuka	231	Rp. xxxx	Rp -	D	Rp.xxxx
11/08/2015	Pendapatan Jasa	411	Rp. xxxx	Rp -	D	Rp.xxxx
19/08/2015	Piutang Usaha	113	Rp. xxxx	Rp -	D	Rp.xxxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Piutang (Carl S.Warren dkk, 2015:184)

Nama Akun : Piutang Usaha				Kode Akun : 113		
tanggal	Keterangan	Kode akun	debit	kredit	D/C	Saldo
11/08/2016	Pendapatan Jasa	411	Rp. xxxx	Rp -	D	Rp. xxxx
19/08/2016	Piutang Usaha	113	Rp -	Rp. xxxx	C	Rp. xxxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Pendapatan Diterima Dimuka (Carl S.Warren dkk, 2015:184)

Nama Akun : Pendapatan Diterima Muka				Kode Akun : 231		
tanggal	Keterangan	Kode akun	debit	kredit	D/C	Saldo
10/08/2016	Kas	111	Rp -	Rp. xxxx	C	Rp. xxxx
20/08/2016	Pendapatan Jasa	411	Rp. xxxx	Rp -	D	Rp. xxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Pendapatan Jasa (Carl S.Warren dkk, 2015:184)

Nama Akun : Pendapatan Jasa				Kode Akun : 411		
tanggal	Keterangan	Kode akun	debit	kredit	D/C	Saldo
11/08/2016	Kas	411	Rp -	Rp. xxxx	C	Rp. xxxx
11/08/2016	Piutang Usaha	113	Rp -	Rp. xxxx	C	Rp. xxxx
20/08/2016	Pendapatan Diterima Dimuka	231	Rp -	Rp. xxxx	C	Rp. xxxx

2.1.5.3.4Neraca Saldo

Definisi lain dari neraca saldo adalah "neraca saldo atau neraca percobaan (*trial balance*) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu". (Soemarso, 2009:110)

Definisi dari neraca saldo adalah "neraca saldo adalah suatu laporan yang menunjukan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit." (Carl S.Warren dkk, 2015:176)

Berdasarkan paparan tentang neraca saldo di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun dan saldonya, baik itu akun yang bersaldo kredit maupun debit pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.6 Neraca Saldo (Carl S.Warren dkk, 2015:181)

PT. XXXX
NERACA SALDO
PERIODE AGUSTUS 2015

No	nama akun	debet	kredit
111	Kas	Rp. xxxx	Rp -
113	Piutang Usaha	Rp -	Rp -
231	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp. xxxx	Rp -
411	Pendapatan Jasa	Rp -	Rp. xxxx
Total		Rp. xxxx	Rp. xxxx

2.1.5.3.5Laporan Laba Rugi

Definisi laba rugi adalah "laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu". (Soemarso, 2009:55)

Definisi lain laba rugi adalah "Ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun". (Carl S.Warren dkk, 2015:17)

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 2.7 Laporan Keuangan Laba Rugi (Carl S.Warren dkk, 2015:181)

PT. XXXX
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE AGUSTUS 2015

Pendapatan		
Pendapatan Jasa		Rp. xxxx
Beban		
beban gaji	Rp -	
beban perlengkapan	Rp -	
beban kerugian	Rp -	
Total Beban Operasional		Rp -
Laba Bersih		Rp. xxxx

2.1.5.3.6Laporan Posisi Keuangan

Definisi laporan posisi keuangan adalah ”neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)". (Supriyati, 2014:56)

Definisi lain dari laporan posisi keuangan adalah “Daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.” (Carl S.Warren dkk, 2015:16)

Tabel 2.7 Laporan Posisi Keuangan (Carl S.Warren dkk, 2015:182)

PT. XXXX
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE AGUSTUS 2015

Aktiva Lancar		**Kewajiban**	
Kas	Rp. xxxx	Utang Usaha	Rp -
Piutang Usaha	Rp -	Utang Gaji	Rp -
		Pendapatan diterima dimuka	Rp -
Total Aktiva Lancar	Rp. xxxx	Total Hutang	Rp -
Aktiva Tetap		Modal	
Peralatan	Rp -	Laba ditahan	Rp. xxxx
Tanah	Rp -	Total Modal	Rp -
Total Aktiva tetap	Rp -		
Total Aktiva	Rp. xxxx	Total kewajiban dan modal	Rp. xxxx

2.1.6 Pendapatan Jasa

Definisi pendapatan adalah : "pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal." (PSAK No.23 revisian 2009:23)

Definisi lain dari pendapatan adalah:

> Pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien atau penyewa untuk barang jasa untuk yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencangkup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga, deviden yang diperoleh dari insvetasi. (Riahi, Ahmed dan Belkaoui, 2006:279)

Berdasarkan penjelasan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran penerimaan kas yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian yang mengakibatkan kenaikan equitas.

2.1.7 Piutang

Definisi piutang adalah :

> "Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak siapa yang berutang". (Soemarso, 2009 : 338)

Definisi lain piutang adalah: "Jumlah yang dapat ditagih dalam bentuk tunai dari seseorang atau perusahaan lain, piutang sering kali digolongkan menjadi piutang usaha, wesel tagih, dan piutang lain-lain". (Donald E. Kieso, Dkk, 2009:512)

2.1.8 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi adalah :

> Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manjemen guna memudahkan dalam pengolahan perusahaan. (Mulyadi, 2015:3)

Definisi sistem akuntansi adalah "Sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (Krismiaji, 2010:4)

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi adalah :

> "Suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan". (Puspitawati Lilis dkk, 2011)

Definisi lain dari sistem informasi akuntansi adalah :

> "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data unttuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dari operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham. Pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya". (Jogiyanto, 2010:7):

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu proses pengelolaan data keuangan dari mulai terjadinya transaksi, kemudian jurnal hingga tercapainya suatu informasi berupa laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa

Definisi perancangan adalah "strategi untuk memecahkan masalah mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu". (Jogyanto, 2010:196)

Definisi lain perancangan adalah:

> Perancangan adalah terdiri dari perancangan logis yaitu melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan programaplikasi kedalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah penyimpulan hasil rancangan konsep ke dalam struktur pemesanan fisik. (Krismiaji, 2010:114)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem.

Definisi informasi akuntansi adalah sebagai berikut: "sebuah sistem yang memperoses data dan tansaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan memperoses bisnis."(krismiaji, 2010:120)

Definisi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari teransaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan oprasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham pemerintah dan pihak-pihak lain". (Jogyanto, 2010:17)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang dimulai dari transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisarian dan laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai.

Definisi pendapatan adalah "pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat eknomi yang timbul dari aktivitas norma perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal." (IAI, PSAK No.23 revisian, 2009:23)

Definisi lain dari pendapatan adalah:

> Pendapatan adalah berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klienatau penyewa untuk barang jasa untuk yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencangkup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga, deviden yang diperoleh dari insvetasi. (Riahi, Ahmed dan Belkaoui, 2006:279)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah aliran penerimaan kas yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian yang mengakibatkan kenaikan equitas.

2.1.11 Metode Pengakuan Pendapatan Jasa

Definisi dari pengakuan pendapatan adalah :

"Pendapatan adalah dapat diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam teransakdi „wajar", nilai ini mewakili *ekulivalen* kas bersih atau nilai sekarang terdiskon atas uang yang diterima atau akan diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang di trasfer oleh perusahaan kepada pelanggannya". (Ahmed dkk, 2006:281):

Definisi lain pengakuan pendapatan adalah :

"A. Pendapatan atau keuntungan tersebut dideklarasikan.
B. Pendapatan atau keuntungan tersebut yang diperoleh dari penyesuayan secara subtansi atas aktivitas-akitivitas yang terkait dengan peroleh penghasilan." (*Stice, Skousen,* 2006:567)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan dapat diambil dari penjualan

2.1.12 Fungsi Terkait

Adapun fungsi yang terkait pendapatan adalah :

"A. Fungsi Kas
Fungsi Kas yaitu bertugas menerima pendapatan
B. Fungsi Sekertariat
Fungsi Sekertariat bertanggungjawab penerimaan cek dan syarat pemberitahuan dari debitur
C. Fungsi Akuntansi
Fungsi Akuntansi yaitu bertanggungjawab dalam hal pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pendapatan dan pembuatan laporan pendapatan beserta laporan keuangan
D. Fungsi Penagihan
Fungsi Penagihan yaitu bertanggungjawab melakukan penagihan kepada para debitur yang dilihat dari kartu piutang perusahaan". (Jogiyanto, 2010:10)

2.1.13 Dokumen Yang Digunakan

Dalam fungsi dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan adalah sebagai berikut :

> "A. Faktor penjualan Tunai
> Faktor Penjualan Tunai, untuk merekam berbagai informasi yag diperlukan oleh menejemen mengenai teransaksi pendapatan yang berasal dari penjualan tunai
> B. Bukti Sektor Bank
> Bukti Sektor Bank, untuk dilakukannya penyetoran uang kas bank.
> C. Surat Pemberitahuan
> Surat Pemberitahuan, dibuat oleh debitur untuk memberitahkan maksud pembayaran yang dilakukan
> D. Daftar Surat Pemberitahuan
> Daftar Surat Pemberitahuan, dokumen rekapitulasi pendapatan yang dibuat oleh fungsi sekretaris atau fungsi penagihan
> E. Kuitansi
> Kuitansi, merupakan bukti pendapatan yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang melakukan pembayaran utang mereka". (Mulyadi, 2015:13)

2.1.14 Catatan Yang Digunakan

Adapun catatan yang digunakan dalam pelaporan keuangan yakni:

> "A. Jurnal Penerimaan Kas
> Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.
> B. Jurnal Penjualan
> Digunakan untuk meringkas dan merangkum data penjualan.
> C. Jurnal Umum
> Jurnal umum dalam pencatatan pelaporan keuangan digunakan untuk pendapatan dan biaya.
> D. Jurnal Pengeluaran Kas
> Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.
> E. Register cek
> Dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek". (Mulyadi 2015:14)

2.1.16 Standar Akuntansi Pendapatan Jasa

Standar Akuntansi pada Pendapatan jasa terdiri dari 3 ketentuan, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Pendapatan

2. Metode Pengakuan Pendapatan

3. Diskon

2.1.17 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Pendapatan Jasa

Definisi Rekayasa *Software* (Perangkat lunak) adalah sebagai berikut:

> "A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance system perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
> B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
> C. Penetapan dan penggunaan prisip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer)."(Bin Ladjamudin Al-Bahra, 2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada UKM Giri Jinawi Raharja, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada UKM Giri Jinawi Raharja adalah sebagai berikut:

A. PHP

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Visual Basic 2008

D. Microsoft Visual Foxpro 34

E. Pascal

F. C ++

Penulis dalam membuat Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan menggunakan *software* PHP. Pengertian PHP adalah yang terdapat bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "bahasa pemerograman *web server-side* yang bersipat *open source*".(Anhar, 2010: 23)

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Menggunakan *software* penyimpanan data adapun nama lain dari *software* penyimpanan data adalah *database*, macam-macam *database* yang bias digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. My SQL

D. Oracle

E. Microsoft Access

Penulis menggunakan *mysql* sebagai *database* untuk perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pendapatan, karena *mysql* mampu membuat satu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasilitas *query* untuk relasi antar tabel. Pengertian *mysql* adalah: "salah satu database management system dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya". (Anhar, 2010:45).

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaanhaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan jasa di bidang kesenian tradisional pada UKM Giri Jinawi Raharja Jl.Kiwari Rt.01 Rw.09 Kampung Cibogo Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang penulis teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa.

Definisi perusahaan jasa adalah :

> "Perusahaan jasa adalah perusahaan bisnis yang aktifitas utamanya memberikan pelayanan jasa kepada para konsumen dengann cara memanfaatkan/menggunakan *asset* yang telah dibelinya tanpa melakukan perubahan bentuk terhadap asset yang dibelinya". (Supriyati, 2014:112)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan perusahaan jasa adalah perusahaan yang menggunakan pelayanan jasa kepada konsumennya.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesenian tradisional.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

Definisi MySql adalah "MySql merupakan *RDBMS* (atau *server database*) yang mengelola *database* dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat diakses oleh banyak *user*". (Raharjo Budi, 2011:21)

Definisi lain MySql adalah "MySql adalah sebuah software *open source* yang digunakan untuk membuat sebuah *database."* (Abdul Kadir, 2008:2)

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan *Struktur Query Language* adalah sebuah software yang mengelola *database* dengan jumlah yang besar yang digunakan banyak *user.*

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:69)

Definisi lain dari diagram konteks "Diagram konteks adalah bagian dari data *flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem". (Yakub, 2012:22)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah sebuah diagram yang menggambarkan ruang lingkup sistem secara keseluruhan.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi diagram arus data sebagai berikut:

> "Suatu nertwork yang menggambarkan suatu sistem automart/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam berbentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya". (Tata Sutarbi, 2012:116)

Definisi lain dari diagram arus data sebagai berikut:

> "*Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan, data flow diagram digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur". (Jogianto, 2010:700)

Adapun langkah-langkah yang terdapat di dalam membuat data flow diagram dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan atau tingkat kontruksi DFD, yaitu sebagai berikut:

A. DIAGRAM KONTEKS

Diagram ini di buat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari kesuluruhan sistem yang ada.

B. DFD NOL

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.

C. DIAGRAM DETAIL

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram nol.

Menurut Tata Sutarbi (2012:117) ada beberapa simbol pada *Data Flow Diagram* adalah sebagai berikut:

A. EXTERNAL ENTITY

Simbol yang digunakan unuk menggambarkan asal atau tujuan data.

B. PROSES

Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.

C. DATA FLOW

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.

D. DATA STORE

Simbol ini digunakan untk mengambarkan data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data adalah "suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada didalam database". (Puspitawati Lilis dkk, 2011:127)

Definisi lain dari kamus data adalah:

> "Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store". (Yakub, 2012:23)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang kebutuhan informasi dari sebuah sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir (*Flowchart*) adalah :

> "Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:71)

Adapun definisi lain bagan alir (*Flowchart*) adalah "gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut". (Jogiyanto, 2010:132)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah bagan yang menggambarkan prosedur ataupun sebuah program.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen adalah :

> "Bagan alir dokumen (*document flowchart*)atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*)atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya" (Jogiyanto, 2010:800)

Definisi lain dari bagan alir dokumen adalah:

> "Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuannya digunakan dokumen tersebut kapan tidak dipakai lagi dan hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut kapan tidak dipakai lagi dan lagi hal-hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:75)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menjelaskan alur dokumen dari sebuah sistem.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem

Definisi bagan alir sistem adalah "Bagan alir sistem (system flowchart)merupakan bagan yang menunnjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem". (Jogiyanto, 2010:796)

Definisi lain bagan alir adalah :

> "Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk kedalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat untuk menganalisa mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:75):

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menggambarkan input dan output pada sebuah sistem informasi akuntansi.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah "normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya". (Tata Sutarbi, 2012:138)

Definisi lain normalisasi adalah "Normalisasi adalah suatu teknik dalam mendesain suatu *database* yang dimulai dengan memeriksa hubungan (disebut *functional dependency*) antar atribut". (Connolly, 2010: 415)

Jenis-jenis normalisasi:

1. *First Normal Form*(1NF)
   UNF (bentuk unnormalized) tabel yang berisi satu atau lebih kelompok berulang.
   First normal form(1NF) suatu hubungan di mana persimpangan setiap baris dan kolom berisi satu dan hanya satu nilai.
2. *Second Normal Form* (2NF)
   Hubungan yang dalam bentuk normal pertama dan setiap atribut *nonprimary-key* sepenuhnya fungsional tergantung pada *primary key.*
3. *Third Normal Form* (3NF)
   Bentuk normal ketiga relasi adalah dalam bentuk normal pertama dan kedua dan di mana tidak ada atribut kunci *non primer* transitif tergantung pada *primary key.* (Connolly, 2010: 436)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk memecah atau memisahkan tabel jika terjadi penumpukan data.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Definisi dari ERD adalah "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak". (Bin Ladjmudin Al-Bahra, 2006:142)

Adapun definisi lain adalah "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database". (Krismiaji, 2010:146)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu desain yang menggambarkan skema database yang dihubungkan dengan anak panah.

2.4 *Software*

Definisi *software* adalah "software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Azhar Susanto, 2013:234)

Definisi lain *software* adalah "software adalah kumpulan dari pogram-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". (Azhar Susanto, 2009:166)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi yaitu “operating system sofware (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer”. (Anhar, 2010:22)

Definisi lain *software* sistem informasi yaitu “operating system software merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan.” (Azhar Susanto, 2013: 235)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengatur dan mengendalikan komponen-komponen yang terdapat dalam komputer.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi *Interpreter* adalah “*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer”. (Azhar Susanto, 2013:239)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software interpreter adalah software yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Compiller* adalah “kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file”. (Azhar Susanto, 2013:241)

Menurut definisi yang teleh dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software compiler adalah software yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi Software aplikasi adalah “perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‟paket aplikasi‟ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan”. (Azhar Susanto, 2011:174)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap dipakai oleh penggunanya pada aplikasi dalam bidang tertentu.

Software aplikasi yang peneliti gunakan adalah MySQL karena MySQL dapat berintegrasi baik dengan PHP.

Definisi MySQL adalah “salah satu database *management system* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya”. (Anhar, 2010:45)

2.4.5 PHP *Framework*

PHP *Framework* adalah sebuah lingkungan pengembangan aplikasi berbasis php yang berisi sejumlah *class* yang telah dibuat agar digunakan kembali untuk membuat aplikasi. Berbagai jenis *class* ini tergantung tujuan dari PHP *framework* tersebut, dan php *framework* yang satu dengan *framework* yang lain kemungkinan berbeda. Sebagian besar php *framework* yang tersedia saat ini berbasis MVC (*model view controller*). Ini adalah model php *framework* yang modern (Septian, 2011: 8).

2.4.6 Laravel

Definisi laravel adalah :

> "Laravel adalah framework PHP dengan kode terbuka (*open source*) dengan desain MVC (*Model-View-Controller*) yang digunakan untuk membangun aplikasi website. Framework ini pertama kali dibangun oleh Taylor Otwell pada tanggal 22 Pebruari 2012". (Aminudin, 2015:2)

Definisi lain laravel "laravel adalah open source framework PHP web gratis, dibuat oleh Taylor Otwell dan ditujukan untuk pengembangan aplikasi web mengikuti model-view-controller (MVC) pola arsitektur". (Septian, 2011: 9)

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa laravel adalah sebuah framework PHP yang dibawah lisensi MIT, dengan konsep MVC.

2.4.7 MVC (*Model View Controller*)

Definisi MVC adalah:

> "MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. Ini meminimalkan *script* dari halaman-halaman web sejak *script* presentasi (HTML, CSS, JavaScript, dsb) dipisahkan dari PHP *scripting*, istilah umum yang *familiar* adalah menghindari terjadinya *spaghetti code".* (Septian, 2011:9)

A. Model

Model merepresentasikan struktur data yang dibangun. Umumnya kelas model berisi fungsi-fungsi yang membantu *developer* untuk mengelola, memasukkan, dan mengupdate informasi dalam *database.* (Septian, 2011:9)

B. View

View adalah informasi yang disajikan untuk *user*, berupa tampilan atau *user interface*. *View* umumnya adalah tampilan sebuah halaman web itu sendiri, tetapi dalam *Code Igniter*, *view* dapat juga menjadi bagian-bagian atau penggalanpenggalan halaman seperti *header* atau *footer*. *View* dapat juga sebagai halaman RSS, atau tipe-tipe halaman lainnya. (Septian, 2011:9)

C. Controller

Controller bertugas sebagai penghubung antara *Model, View*, dan beberapa *resource* lainnya yang dibutuhkan untuk memproses HTTP *request* untuk meng-*generate* sebuah halaman web. (Septian, 2011:9)